

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BAHAN AJAR KITAB
ALFIYYAH IBNU MALIK
(Analisis Interpretatif-Hermeneutik)**



Oleh:

**Mohammad Mosaddiq Ma'as S.Hum
Nim: 1420410116**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Mosaddiq Ma'as, S.Hum**
NIM : 1420410116
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Mohammad Mosaddiq M'as, S.Hum
NIM: 1420410116

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Mosaddiq Ma'as, S.Hum**
NIM : 1420410116
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Mohammad Mosaddiq M'as, S.Hum
NIM: 1420410116

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
BAHAN AJAR KITAB *ALFIYYAH* IBNU MALIK
(Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Nama : Mohammad Mosaddiq Ma'as

NIM : 1420410116

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Ujian : 16 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 06 Desember 2016



Direktur,


Prof. Nourfaldi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BAHAN AJAR KITAB *ALFIYYAH* IBNU MALIK (Analisis Interpretatif-Hermeneutik)

Nama : Mohammad Mosaddiq Ma'as S.Hum

NIM : 1420410116

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS, M.A.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Taufiq A. Dardiri, SU.

Penguji : Dr. Ridwan, M.Hum.



(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 November 2016

Waktu : 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 87 (A-)

Predikat : ~~dengan pujian~~/sangat memuaskan/memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BAHAN AJAR KITAB
ALFIYYAH IBNU MALIK
(ANALISIS INTERPRETATIF-HERMENEUTIK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Mohammad Mosaddiq Ma'as, S.Hum**
NIM : 1420410116
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya. [Musnad Ahmad: Sahih]¹

¹ Ensiklopedia Sembilan Imam

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada
Almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Muhammad Mosaddiq Ma'as, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Bahan Ajar Kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik (Analisis Interpretatif-Hermeneutik). Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sebuah karya tulis merupakan pernyataan dunia batin pengarang yang biasanya berupa gagasan, cita rasa, emosi, ide dan lain-lain. Idealnya, di dalam menciptakan karya tulis, seorang pengarang bukanlah menciptakan karya kosong yang tidak mencerminkan realitas, melainkan refleksi terhadap realita kehidupan. *Nazam Alfiyyah* Ibnu Mālik yang membicarakan tentang ilmu naḥwu dan ilmu ṣaraf yang tersusun dalam rangkaian 1000 (seribu) bait *nazam*, ternyata mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat lembut dan tersembunyi sehingga dibutuhkan sebuah analisis untuk menginterpretasikannya.

Pendekatan hermeneutis diterapkan dalam upaya pemahaman teks pada penelitian ini dan konsep hermeneutika Paul Ricoeur diangkat sebagai pisau analisisnya. Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang tersirat dalam *nazam* kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik, 2) Untuk mengetahui bagaimana makna interpretatif nilai-nilai pendidikan karakter tersebut berdasarkan konsep hermeneutika Paul Ricoeur, dan 3) Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi nilai-nilai karakter dalam *Alfiyyah* tersebut terhadap pendidikan karakter versi pengembangan Kemendiknas.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, terungkapnya nilai-nilai pendidikan karakter dari bait-bait *nazam* dalam kitab *Alfiyyah* yang terbagi dalam empat kategori, Nilai karakter beragama, yang berisikan keyakinan terhadap Allah dan kesadaran kelemahan sebagai manusia. Nilai karakter pribadi yang berisikan karakter mulia; rendah hati, pandai bersahabat, menyeru kebaikan, arif, tawakal, berusaha mandiri, kerja sama, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja keras. Nilai karakter bermasyarakat yang berisikan menghargai prestasi dan peka sosial. Nilai karakter bernegara yang berisi cerdas dalam memilih pemimpin, menjadi pemimpin yang adil, dan peduli lingkungan. Kedua, terlihat bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dari kitab *Alfiyyah* tersebut relevan dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter nasional.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik, Hermeneutik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef

ك	qâf	q	qi
ق	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ا	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	a
فعل		ditulis	fa'ala
ِ	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	zukira
ُ		ditulis	u

يذهب	dammah	ditulis	yazhabu
------	--------	---------	---------

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis senantiasa panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Bahan Ajar Kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik (Analisis Interpretatif-Hermeneutik)”. Salawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menemui berbagai hambatan dan kesulitan. Akan tetapi, berkat bantuan moral material dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat dilalui dengan baik. Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga;
2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
3. Koordinator dan sekretaris koordinator program studi pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan bagi Peneliti;
4. Bapak Prof. Dr. H Taufiq Ahmad Dardiri, SU selaku dosen pembimbing tesis yang telah bersedia; meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini;

5. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
6. Bapakku Drs. H Bakrim Ma'as dan Ibuku Dra. Hj Enni Hardiati (semoga ampunan Allah tercurah kepada keduanya), yang tak pernah lelah menyemangati dan mendoakan penulis.
7. Istriku tercinta Lutfiyah Azizah yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada penulis, begitu juga untuk kedua anugerah terindahku Fateema Adya An-Nafi'ah dan Muhammad Hamka Al-Mubarak. Penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kasih sayang yang tercurah dan waktu yang dikorbankan, semua itu demi terwujudnya tulisan ini tepat pada waktu yang dijadwalkan.
8. Sahabat seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2014/2015 yang selama ini memberi semangat;
9. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan hal ini peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, namun peneliti berharap semoga tesis ini berguna bagi yang membacanya. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016
Penulis,

Mohammad Mosaddiq Ma'as
NIM. 1420410116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KERANGKA TEORI: TEORI HERMENEUTIKA	19
A. Pengertian Hermeneutika.....	19
B. Objek Kajian Hermeneutika.....	21
C. Tokoh-Tokoh dalam Hermeneutika.....	22
D. Perkembangan Hermeneutika	24
E. Konsep Hermeneutika Paul Ricoeur.....	30

BAB III BIOGRAFI IMAM IBNU MALIK dan PROFIL KITAB	
<i>ALFIYYAH</i>	37
A. Biografi Imam Ibnu Malik	37
1. Nasab dan Tempat Kelahiran	37
2. Masa Mencari Ilmu dan Mengajarkannya.....	37
3. Keistimewaan dan Keutamaannya.....	40
4. Karya-karyanya	41
B. Profil Kitab Alfiyyah	42
BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER DALAM <i>NAZAM ALFIYYAH</i>	46
A. Interpretasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam <i>Nazam</i>	
<i>Alfiyyah</i>	46
1. Nilai Karakter Beragama.....	46
2. Nilai Karakter Pribadi	52
3. Nilai Karakter Bermasyarakat	69
4. Nilai Karakter Bernegara	75
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter <i>Alfiyyah</i> Ibnu Malik	
dengan Pendidikan Karakter Kemendiknas	85
1. Relevansinya terhadap Nilai Pendidikan Karakter Versi	
Kemendiknas	85
2. Relevansinya terhadap Tujuan Pendidikan Karakter	
Kemendiknas	89
3. Relevansinya terhadap Konfigurasi Karakter Perspektif	
Kemendiknas	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bait <i>Nadzam Alfiyyah</i>
Lampiran 2	Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berabad-abad lamanya manusia selalu mencari makna atas apa yang dibacanya. Sistem pengetahuan dan teknologi yang berkembang maju mengembangkan pula cara manusia dalam memahami makna dari bacaannya. Bagaimana manusia memahami bacaannya, tergantung pada pengetahuannya pada saat itu. Di zaman modern seperti saat ini, manusia memiliki kesempatan untuk belajar, baik dari pengalaman hidupnya maupun dari pendidikannya. Pada akhirnya, pemahaman seseorang dalam menafsirkan sebuah teks itu tergantung dari pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman dan pendidikannya. Oleh sebab itu upaya dalam menafsirkan sebuah teks tak akan ada habisnya selama masih ada manusia.

Sepanjang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tidak ada teks yang sakral, karena ilmu pengetahuan berkembang dengan cara mengkritik yang lama dan melahirkan yang baru.¹ Setiap teks selalu merupakan refleksi realitas sosial tertentu, teks merupakan penulisan semangat zaman yang terungkap dalam pengalaman individu dan masyarakat pada banyak situasi. Teks bukan semata-mata sebagai gambaran internal gagasan penulisnya semata, akan tetapi teks juga merupakan sarana pembentukan kesadaran akan realitas

¹ Komaruddin Hidayat, *Wahyu di Langit Wahyu di Bumi, Doktrin dan Peradaban Islam di Panggung Sejarah*, (Jakarta: Penerbit Paramadina, 2003), hlm. 118.

tertentu yang terefleksikan dalam teks.² Di sisi lain, pembicaraan tentang interpretasi terhadap teks untuk dicari maknanya terkait erat dengan hermeneutika.

Sebagai suatu disiplin ilmu, hermeneutik bertugas untuk mengkaji sebuah teks dengan cara menafsirkan dan memaparkan. Melalui bukunya, *De l'interpretation*, Paul Ricoeur mendefinisikan bahwa hermeneutika merupakan teori mengenai aturan-aturan penafsiran, yaitu penafsiran terhadap teks tertentu, atau tanda, atau simbol, yang dianggap sebagai teks.³ Adapun dalam terma-terma etimologi yang masyhur, hermeneutika dianggap sebagai: a) seni mempresentasikan pemikiran seseorang dengan benar, b) seni mengomunikasikan ucapan seseorang kepada orang ketiga, c) seni memahami ungkapan orang lain dengan benar.⁴

Hermeneutik bukan saja ilmu yang menafsirkan fakta-fakta berdasarkan pemahaman terdalam atas makna dibalik fakta, tetapi ilmu hermeneutik juga berusaha menafsirkan sesuatu yang tidak hanya terlihat saja, tetapi juga segala hal yang tak terlihat dalam sebuah teks.⁵ Untuk itulah kajian dalam hermeneutika ini sesuai jika digunakan untuk mengungkap makna dan nilai-nilai pendidikan yang tersembunyi dalam sebuah teks dengan cara memahami dan menginterpretasikan makna tersebut.

² Ilham B. Saenong, *Hermeneutik Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*, (Jakarta: Teraju, 2002), hlm. 125.

³ Sumaryono, E. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. (Yogyakarta: Kanisius, 1999). hlm. 105.

⁴ F. Schleiermacher, *Pemikiran Hermeneutika Dalam Tradisi Barat Reader*, Terj. Syahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga, 2011), hlm. 4.

⁵ Saifur Rohman, *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Penelitiandan Analisis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).hlm.14.

Aktualisasi nilai dalam pembentukan karakter melalui dunia pendidikan memerlukan perencanaan yang teliti agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Proses penanaman nilai dalam pembentukan karakter melalui pendidikan harus dikemas secara baik dan berstruktur yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran.

Salah satu penunjang kegiatan pembelajaran tersebut adalah adanya media pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan para guru dalam mengajar adalah menggunakan buku teks atau buku pelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab buku teks pelajaran berperan penting karena sangat membantu guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat dua pemikiran yang melatarbelakangi perlunya mengkaji paradigma nilai pendidikan karakter dalam interpretasi kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik, sebagai berikut:

Pertama, akhir-akhir ini masyarakat Indonesia dikhawatirkan dengan kenakalan remaja yang terus meningkat, yang mana tidak hanya diakibatkan oleh satu perilaku menyimpang, tetapi akibat berbagai bentuk pelanggaran terhadap aturan agama, norma masyarakat atau tata tertib sekolah yang dilakukan remaja. Bentuk kenakalan remaja tersebut seperti; penyalahgunaan narkoba, pornografi, seks bebas, tawuran, dan geng motor.

Kedua, saat ini telah ada gagasan dan pemikiran untuk membangun kembali daya tahan bangsa dan negara melalui penguatan pendidikan karakter. Hal itu terlihat dari upaya pemerintah dalam menggiatkan pendidikan

karakter, seperti instruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menegaskan harapan pemerintah agar pendidikan karakter betul-betul diterapkan di dalam kurikulum, baik dalam bentuk ekstrakurikuler atau di dalam kurikulumnya (kokurikuler).⁶

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.⁷ Secara jelas, arah kebijakan pembangunan nasional adalah pada pembentukan akhlak mulia dan karakter bangsa. Terjadinya degradasi moral dan menurunnya nilai religius, kebanggaan berbangsa dan bernegara dipandang sebagai gejala belum efektifnya implementasi pendidikan.

Kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik dipilih peneliti sebagai objek penelitiannya dilatarbelakangi beberapa hal.

Pertama, kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik sudah sejak lama diajarkan pada sebagian besar pondok pesantren di Indonesia sebagai bahan ajar dalam pelajaran ilmu *nahwu* dan *sharaf*, bahkan kitab ini menjadi kitab utama dalam pembelajaran bahasa Arab pada beberapa pondok pesantren tersebut. Namun pada penerapannya hanya dikaji secara tekstual dan konvensional, tanpa mengulas dimensi hermeneutik yang pada hakikatnya banyak terkandung dalam kitab ini.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Presiden Jokowi Instruksikan Penguatan Pendidikan Karakter", dalam <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/09/presiden-jokowi-instruksikan-penguatan-pendidikan-karakter> diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.

⁷ Adi, Kuntoro dkk. *Model Pendidikan Karakter di Universitas Sanata Dharma* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010), hlm. 8.

Kedua, kitab *Alfiyyah* karya Imam Muhammad Jamāluddin bin ‘Abdullāh bin Mālik al-Andalusi ini juga merupakan sebuah karya ilmiah yang tersusun dalam rangkaian seribu *nazam*⁸ gramatika bahasa Arab, yang mana dalam proses pembelajarannya *nazam-nazam* tersebut diajarkan dan dipelajari menggunakan metode dilagukan. Redaksi kitab *Alfiyyah* yang berbentuk *nazam-nazam* itulah, yang dapat membuka ruang bagi peneliti untuk menganalisis dimensi hermeneutik dari setiap baitnya.

Ketiga, ternyata selain padat tentang ilmu *nahwu* dan ilmu *sharaf*, *nazam Alfiyyah* juga sarat akan nilai-nilai yang dapat membentuk karakter seseorang, yang nilai-nilai tersebut dikemas dengan sangat lembut dan tersembunyi sehingga dibutuhkan sebuah analisis untuk menginterpretasikannya, hal ini selaras dengan pernyataan Ralph Waldo Emerson, bahwa puisi⁹ itu mengajarkan sebanyak mungkin dengan kata-kata sedikit mungkin.¹⁰

Karangan ilmiah seperti *Alfiyyah* tergolong pada karya yang multipel (muatannya ilmiah dan strukturnya sastra), sehingga di samping dapat mengajarkan kemahiran berbahasa, juga dapat menambah pengetahuan

⁸ Al-Iskandy dan Inani dalam Achamad Tohe mengatakan, bahwa dalam pandangan ahli ‘*arūd*’, *nazam* didefinisikan sebagai tuturan yang ber-*wazan* dan ber-*qāfiyah* yang dibuat secara sengaja dan sadar, dan dalam hal ini mereka menyamakannya dengan *syi’ir*. Lebih lanjut, Al-Sayyid masih dalam Achmad Tohe menjelaskan, bahwa bahasa yang digunakan dalam *nazam* adalah bahasa ilmiah dan bukan bahasa emotif-imajinatif sesuai dengan isinya yang menyuguhkan informasi dan pengetahuan kepada penikmatnya. Keberpolaan *nazam* dimaksudkan agar penikmatnya dapat dengan lebih mudah menyerap dan menghafal informasi atau pengetahuan yang dikandungnya sebagaimana ditemukan dalam *mandzumat ilmiah* lainnya. Achmad Tohe, “Kerancuan Pemahaman antara Syi’ir dan Nadzam”, *Jurnal Bahasa dan Seni*, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang., No. 1, Th 31, Februari 2003, hlm. 50-51.

⁹ Jika merujuk pada KBBI, maka pengertian nazam adalah puisi yang berasal dari Parsi, terdiri atas dua belas larik, berima dua-dua atau empat-empat, yang isinya perihal hamba sahaya istana yang setia dan budiman. <http://kbbi.web.id/nazam>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.

¹⁰ Situmorang, *Dalam Sajak W. Van Hoeve*. (Bandung: Graventage, 1983), hlm. 8.

tentang pengalaman hidup manusia, membantu mengembangkan pribadi, pembentukan watak, memberi kepuasan, meluaskan dimensi kehidupan dan juga sebagai salah satu alat untuk menyampaikan pengajaran (pendidikan) yang berguna dan menyenangkan (*dulce et utile*).¹¹

Adapun contoh dari bentuk interpretasi hermeneutis *nazam Alfiiyah* sebagai berikut:

كَلَامُنَا لَفْظٌ مُفِيدٌ كَأَسْتَقِيمُ * وَأَسْمٌ وَفِعْلٌ ثُمَّ حَرْفٌ الْكَلِمِ

Makna tekstual: Kalam menurut kami (ulama nahwu) adalah *lafadz* yang berfaedah dan yang tersusun seperti *istaqim* (*istiqomah*-lah kamu), sedang *kalim* itu ada tiga macam yaitu *isim*, *fi'il* dan *huruf*.¹²

Pada bait ini Imam Ibnu Mālik memilih redaksi kata “*istaqim*” bukan hanya sekedar sebagai contoh dari kalam, tetapi kata tersebut memiliki makna mendalam yang ingin disampaikan si pengarang lewat karyanya tersebut. Jika dikaji lebih dalam menggunakan pendekatan hermeneutik maka kata “*istaqim*” pada bait ini akan memunculkan penafsiran yang bermanfaat bagi pembaca, interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada *nazam* di atas Ibnu Mālik menjelaskan kepada kita, bahwasannya dalam setiap proses kehidupan manusia tidak ada yang instan, kita pasti akan selalu menemukan rintangan sebelum mencapai tujuan, baik itu rintangan dari dalam diri kita sendiri maupun halangan dari luar. Untuk menghadapi rintangan-rintangan tersebut seseorang harus membangun karakter

¹¹ Esti Ismawati, *Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 115.

¹² Bahaud Din Abdullah Ibnu ‘Aqil, *Alfiiyah Syarah Ibnu ‘Aqil*, Terj. Bahrun Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 1.

berpendirian teguh (*istiqomah*) dalam dirinya, agar tak mudah goyah dan tetap tegar sampai tujuannya tercapai, karena sejatinya rintangan-rintangan itulah yang akan menentukan layak atau tidak seseorang itu berhasil dalam prosesnya. Seperti halnya dalam mempelajari atau mendalami kitab *Alfiyyah*, seseorang dituntut mengawalinya dengan niat dan semangat yang kuat dan konsisten sampai selesai mempelajarinya, mengingat bahwa dengan *nazam* yang berjumlah seribu tersebut tentu memerlukan keteguhan dan waktu yang tidak singkat.

Pesan Ibnu Mālik tersebut tercermin dalam pemilihan diksi “*istaqim*” sebagai contoh kalam pada bait *nazam* di atas, yang mana bait tersebut merupakan bait pertama dari *nazam* bab kalam dan susunannya, dan bab tersebut juga merupakan bab pertama dalam kitab *Alfiyyah*. Maka dapat dipahami bahwa Ibnu Mālik menuntut konsistensi orang yang ingin mempelajari kitab tersebut diawal ia membacanya.

Kemudian yang tidak kalah penting kata “*istaqim*” dapat ditafsirkan bahwa Ibnu Mālik ingin mengingatkan kepada umat muslim untuk selalu konsisten dalam keislamannya, baik itu dari keimanannya maupun perbuatannya, hal ini diperkuat dengan firman Allah yang di dalamnya juga terdapat kata “*istaqim*” :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا
وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿١٠٦﴾

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah”. Kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka. Maka lihatlah malaikat

turun kepada mereka, dengan mengatakn, “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah merasa sedih. Bergembiralah kemu dengan mendapatkan surga yang telah Allah janjikan padamu”. (QS. Al-Fushshilat : 30)¹³

Dengan menerapkan paradigma penafsiran hermeneutik inilah, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terselubung pada setiap *nazam-nazam* dalam kitab *Alfiyyah*, yang notabeneanya adalah sebuah kitab sebagai bahan ajar ilmu *nahwu* dan *sharaf* yang diajarkan pada sebagian besar pondok pesantren di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian tentang analisis hermeneutik terhadap *nazam Alfiyyah* Ibnu Mālik tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dapat diinterpretasikan dari *nazam* kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik?
2. Bagaimana makna interpretatif nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *nazam Alfiyyah* Ibnu Mālik berdasarkan konsep hermeneutika Paul Ricoeur?
3. Bagaimana bentuk relevansi nilai-nilai karakter dalam kitab *Alfiyyah* tersebut dengan pendidikan karakter versi pengembangan Kemendiknas?

¹³ Al-Qur'an 41:30

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas peneliti dapat menyajikan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang tersirat dalam *nazam* kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna interpretatif nilai-nilai pendidikan karakter tersebut berdasarkan konsep hermeneutika Paul Ricoeur.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi nilai-nilai karakter dalam *Alfiyyah* tersebut terhadap pendidikan karakter versi pengembangan Kemendiknas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan keilmuan dalam teori hermeneutik dengan memberikan contoh kongkrit penerapannya dalam menganalisis teks pada kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik.
2. Untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan dapat turut berkontribusi dalam upaya penguatan pendidikan karakter saat ini.
3. Untuk menampilkan suatu model integrasi-interkoneksi dalam bidang keilmuan, yaitu dengan menginterkoneksi antara ilmu hermeneutik dan pendidikan bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengintegrasikan antara pendidikan dan hermeneutik sebagai objek formalnya, sejauh penelusuran peneliti belum ada ditemukan satu penelitianpun sebelumnya. sebaliknya, ada beberapa penelitian yang mengkaji buku teks tetapi tidak dibarengi dengan memadukan ilmu hermeneutik. Namun ada dua penelitian yang juga menampilkan bentuk integrasi meskipun berbeda alat analisisnya.

Pertama, penelitian dari saudara Abdurrahman yang berjudul “*Analisis Kesesuaian Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Mi, MTs, dan MA Karya DR. D. Hidayat dengan Perkembangan Kognitif Lingkungan Kesehatan Peserta Didik: Studi kasus Mi, MTs, MA di Kab Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.*” Penelitian ini menjadikan kosakata yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Arab karya Dr.D Hidayat dari Mi sampai MA sebagai objek kajian, kemudian menganalisisnya berdasarkan kesesuaian kosakata dengan perkembangan kognitif lingkungan kesehatan siswa di Kab Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan¹⁴.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, meskipun dalam segi objek kajiannya memiliki kesamaan yakni meneliti bahan ajar bahasa Arab. Perbedaan itu karena penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan analisis kesesuaian sebagai alat analisisnya, dan fokus objek kajiannya adalah kosa kata dalam buku teks, sedangkan penelitian

¹⁴ Abdurrahman, “*Analisis Kesesuaian Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Mi, MTs, dan MA Karya Dr. D. Hidayat dengan Perkembangan Kognitif Lingkungan Kesehatan Peserta Didik: Studi kasus Mi, MTs, MA di Kab Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.*”. (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. iii

yang akan peneliti lakukan menggunakan analisis hermeneutik dan fokus objek kajiannya adalah *nazam-nazam* yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M.Syamsul Ma'arif yang berjudul "*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII karya Dr.D. Hidayat, Maman Abdul Djalil dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah.*" Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analisis* yang dilakukan dengan sistemik, objektif dan kuantitatif. *Content analisis* merupakan metode penilaian terhadap sebuah teks tanpa harus meminta pendapat peneliti maupun pembaca buku.¹⁵

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketiga buku teks pelajaran bahasa Arab memiliki kelebihan dan kekurangan dalam keempat aspek penilaian. 1) pada ranah komponen isi sebagian tuntutan kompetensi dasar masih kurang mendalam pembahasannya. 2) pada ranah penyajian belum tercantum glosarium, indeks dan daftar transliterasi. 3) pada ranah kegrafikan pada sebagian buku jenis huruf, ilustrasi, dan gambar masih belum maksimal. Buku teks karangan A.Syaekhuddin dan Hasan Saefullah secara umum lebih baik dibanding kedua buku lainnya. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari jenis penelitian, penelitian ini kuantitatif sedangkan peneliti kualitatif, dan berbeda pula pada analisis yang dipakai yaitu analisis isi dengan analisis hermeneutik.

¹⁵ M. Syamsul Ma'arif. "*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII karya Dr.D. Hidayat, Maman Abdul Djalil dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah.*" (Yogyakarta: PPs UIN Suna Kalijaga, 2012), hlm. Vi.

Adapun penelitian yang sama-sama menampilkan bentuk penerapan integrasi pendidikan bahasa Arab dengan paradigma lain adalah: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh saudara Sembodo Ardi Wibowo, yaitu penelitian tentang “*Analisis Semiotik Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada beberapa tanda yang bisa dimaknai secara semiotik yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan. Nilai-nilai itu meliputi nilai keilmuan yaitu motivasi mencari ilmu setinggi-tingginya, ilmu itu harus dengan agama dan mengutamakan ilmu daripada materi; nilai moralitas, kebangsaan, kebajikan (amal Sholeh) yaitu dengan memperbanyak sedekah dan ibadah untuk tabungan akhirat; nilai kehidupan yaitu disiplin berjalan, istirahat, berpakaian, kebersihan, dan disiplin waktu.¹⁶

Meskipun penelitian ini sama-sama berbentuk integrasi antar bidang keilmuan, namun tetap memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti, yaitu: *Pertama*, pada segi kajian, yaitu penelitian ini merupakan kajian lapangan sedangkan peneliti melakukan kajian literer. *Kedua*, objek dan pendekatan penelitian ini mengkaji tanda-tanda yang terdapat di SMP IT Abu Bakar dengan pendekatan semiotik sedangkan peneliti mengkaji *nazam-nazam* kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik dengan pendekatan hermeneutik.

Kedua, penelitian oleh saudara Munasib yang berjudul “*Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qiraah ar-Rasyidah.*” Penelitian ini menggunakan alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh

¹⁶ Sembodo Ardi Wibowo, *Analisis Semiotik Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm 93-94.

saudara Sembodo Ardi Wibowo yaitu analisis semiotik, akan tetapi pada objek kajiannya penelitian ini berbeda karena menggunakan buku teks sebagai objek kajiannya, yaitu kitab *al-Qira'ah ar-Rasyidah*. Pada penelitian ini gambar serta teks di makani secara semiotik berdasarkan tanda dan petanda.¹⁷

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pendekatan yang diterapkan yaitu; semiotik dengan hermeneutik. Sedangkan pada objek kajian sama-sama mengkaji bahan ajar bahasa Arab yang berbentuk buku teks, yang membedakannya fokus kajian penelitian ini adalah tanda dan petanda dalam buku *al-Qiraah ar-Rasyidah* dan fokus kajian peneliti adalah penafsiran *nazam-nazam* dalam kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Seperti yang telah peneliti sebutkan di atas bahwasannya penelitian yang berobjek kajian nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks *nazam* kitab *Alfiyyah* ini bersifat kualitatif-interpretatif (*interpretation*). Hal ini dikarenakan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan.¹⁸

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang didasarkan pada penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti,

¹⁷ Lihat lebih lanjut, Munasib, “*Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qiraah ar-Rasyidah*.” (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014), khususnya pada halaman abstrak.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 14.

dengan data-datanya yang diperoleh dari penelusuran terhadap buku-buku, artikel, jurnal, majalah, akses internet dan catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik, yaitu dengan memfokuskan analisisnya pada penafsiran terhadap teks-teks *nazam* yang terdapat dalam kitab *Alfiyyah*, untuk kemudian memunculkan adanya nilai-nilai yang dapat membangun karakter dari penafsiran teks *nazam* tersebut.

Dalam pendekatan hermeneutik, seseorang menempatkan dirinya dalam konteks ruang dan waktu, maka visinya juga mengalami berbagai macam perubahan. Ia menggunakan apa saja yang mungkin untuk ditafsirkan. Ini berbeda dengan metode ilmiah yang lebih mementingkan fenomena.¹⁹

3. Sumber Data

Literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Sumber Primer: Kitab *Alfiyyah Ibnu Malik Fi an-Nahwu wa as-Sarf*.
- b. Sumber Sekunder: Kitab-kitab, buku-buku maupun tulisan-tulisan tentang hermeneutik dan *syarah Alfiyyah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumen, yaitu teknik yang dilakukan untuk menggali data dengan cara

¹⁹ Sumaryono, E. *Hermeneutik*, ..., hlm. 63-64.

menelaah sumber-sumber data tertulis seperti penelitian dan buku literature yang relevan dengan analisis hermeneutik dan *Alfiyyah* Ibnu Mālik.

Kemudian dalam menentukan bait *nazam* mana yang dianalisis, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Atau teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁰ Hal ini dikarenakan tidak semua bait *nazam* dalam *Alfiyyah* tersebut mengandung nilai pendidikan karakter. Maka dalam penelitian ini peneliti tidak menganalisis *nazam* secara menyeluruh. Akan tetapi dengan memilih dan menentukan *nazam* mana yang mengandung nilai pendidikan karakter di dalamnya, baru kemudian dianalisis secara hermeneutik.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi bait-bait *nazam* *Alfiyyah* Ibnu Mālik yang sarat dengan nilai pendidikan karakter, untuk kemudian menafsirkannya berdasarkan konsep hermeneutika Paul Ricoeur.

Secara sederhana, proses penafsiran yang diterapkan sesuai dengan konsep hermeneutika Ricoeur ada tiga tahap:

- a. Tahap pertama adalah proses menafsirkan teks berawal dengan menebak atau mengira-ngira makna teks karena pembaca sebenarnya tidak mempunyai akses untuk mengetahui maksud pengarang. Bagi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 124.

Ricoeur, inilah proses pemahaman (*verstehen*) paling awal dan kita mencoba memahami makna teks secara umum, belum sampai mendetail (*pre-reflective understanding*). Pada momen awal ini, teks kemungkinan menyuguhkan beragam makna

- b. Tahap kedua adalah kita mulai mencari penjelasan kritis dan metodis menyangkut pemaknaan awal yang dihasilkan melalui *pre-reflective understanding*. Pemahaman itu bisa saja divalidasi, dikoreksi atau diperdalam dengan mempertimbangkan struktur objektif teks. Di sini terlihat pemahaman mendetail harus diperoleh melalui momen penjelasan metodis (suatu proses yang bersifat argumentatif-rasional)
- c. Tahap ketiga adalah apa yang disebut *appropriation* yaitu proses memahami diri sendiri dihadapan dunia yang diproyeksikan teks dan merupakan puncak dari proses penafsiran, yaitu ketika seseorang menjadi lebih memahami dirinya sendiri. Pada momen ini terjadi dialog antara pembaca dan teks.²¹

Mengacu kepada teori interpretasi Ricoeur di atas maka peneliti memposisikan dirinya sebagai perantara/penafsir yang berusaha menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Alfiyyah* (bahan ajar ilmu nahwu dan sharaf) karya Ibnu Malik tersebut, dan kemudian mendeskripsikan secara analitis nilai-nilai yang telah ditafsirkan tersebut dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh pembacanya.

²¹ Almirzanah, Syafa'atun dan Syahiron Syamsuddin (eds.), *Upaya...*, hlm. 67

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab. Yang berkaitan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, didalamnya peneliti memaparkan masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Untuk memandu jalannya penelitian maka dirumuskanlah masalah-masalah yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan uraian tujuan dan manfaat penelitian. Untuk bahan pertimbangan kajian pustaka disajikan untuk memaparkan hasil penelitian lainnya dengan mengungkap data yang ada. Terakhir metode penelitian dipaparkan sebagai acuan langkah kerja yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB II merupakan kerangka teori, berisikan penjelasan secara rinci tentang teori hermeneutik, yang mana teori ini dijadikan sebagai paradigma dalam menganalisis kitab *Alfiyyah* Ibnu Mālik, sistematika ini dimulai dari definisi hermeneutik, tokoh utama hermeneutik dan pemikiran teoritisnya, perkembangan hermeneutik, dan hermeneutik Paul Ricoeur.

BAB III, peneliti menguraikan biografi Imam Ibnu Mālik sebagai pengarang kitab *Alfiyyah*, mulai dari kelahirannya, perjalanannya dalam menuntut ilmu, keistimewaannya, dan berikut karya-karyanya. Dilanjutkan dengan uraian tentang profil kitab *Alfiyyah*.

BAB IV, pada bab ini berisi pemaparan analitis tentang makna interpretatif dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam bait-bait *naẓam Alfiyyah* Ibnu Malik. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan

tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan pendidikan karakter versi pengembangan Kemendiknas.

BAB V, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Adapun pada bagian akhir dalam tesis ini dicantumkan beberapa lampiran-lampiran yang ada, dan daftar pustaka dari sumber yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab demi bab di depan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Kitab Nazam* Alfiyah Ibnu Mālik adalah sebuah karya klasik yang membicarakan ilmu naḥwu dan ṣharaf, namun juga tersirat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam susunan, isi, dan contoh-contoh dalam *nadzam* tersebut. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *nazam* Alfiyah Ibnu Mālik tersebut terbagi dalam empat kategori, di antaranya adalah: Nilai karakter beragama, yang berisikan keyakinan terhadap Allah dan kesadaran kelemahan sebagai manusia. Nilai karakter pribadi yang berisikan karakter mulia; rendah hati, pandai bersahabat, menyeru kebaikan, arif, tawakal, berusaha mandiri, kerja sama, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja keras. Nilai karakter bermasyarakat yang berisikan menghargai prestasi dan peka sosial. Nilai karakter bernegara yang berisi cerdas dalam memilih pemimpin, menjadi pemimpin yang adil, dan peduli lingkungan.
2. *Kitab Nazam* Alfiyah Ibnu Mālik juga merupakan sebuah bahan ajar bahasa Arab yang meskipun telah dikarang beberapa abad yang lalu tetap saja relevan dengan pendidikan karakter masa sekarang. Secara garis besar bentuk relevansi tersebut adalah bahwa *nazam* Alfiyah Ibnu Mālik ini

dapat menjadi faktor pendukung bagi tercapainya tujuan pendidikan karakter yang ingin dikembangkan oleh Kemendiknas.

B. Saran

1. Melihat kitab Alfiyah Ibnu Mālik ini sebagai sebuah karya yang sarat akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya namun belum tersentuh seluruhnya, maka hendaknya diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang dilakukan untuk menelaah kitab Alfiyah lebih dalam. Khususnya penelitian lanjut yang mengkaji tentang penerapan kitab Alfiyah pada pendidikan formal.
2. Banyaknya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam kitab Alfiyah Ibnu Mālik, membuatnya pantas jika kitab ini dijadikan sumber belajar atau sumber rujukan dalam penerapan pendidikan karakter. Kemudian dengan mengingat muatan kitab Alfiyah Ibnu Mālik yang komprehensif maka sebaiknya kitab ini dapat diajarkan pada seluruh lembaga pendidikan bahasa Arab.
3. Penelitian ini masih terbatas pada relevansi nazam Alfiyah Ibnu Mālik dengan pendidikan karakter versi Kemendiknas dan hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan untuk mengetahui aplikasi nazam ini dalam sudut pandang yang lain. Sangat diharapkan pula, penelitian lanjutan tentang penerapan nazam Alfiyah ini pada pendidikan formal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan rahmat, hidayah, dan i'ānah Allah swt. yang Maha Pemurah, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Dengan segala keterbatasan pemahaman dan pengetahuan, tentunya tesis ini masih memerlukan penyempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini mendapat barakah dari Allah swt dan dapat diambil pelajaran oleh semua pihak, āmin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, “Analisis Kesesuaian Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Mi, MTs, dan MA Karya Dr. D. Hidayat dengan Perkembangan Kognitif Lingkungan Kesehatan Peserta Didik: Studi kasus Mi, MTs, MA di Kab Hulu Sungai Utara Kalaimantan Selatan.”. Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- al -‘Aththar, Alauddin ‘Ali bin Ibrahim bin, *Fatawa al-Imam an-Nawawi*, Dar al-Basyair al-Islamiyah, 1417 H/1996 M.
- Al-‘Afani, Sayyid bin Husain, *Ta’thir Al-Anfas min Hadits Al-Ikhlas*, Darul ‘Afani, 1421H.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Shahihul Jami’ Ash-Shagir*, Jakarta: Najla Press, 2004.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Silsilah Al-Ahadits As-Shahihah*, Solo: Pustaka Mantiq, 1996.
- Armas, Adnin, “Dampak Hermeneutika Schleiermacher dan Dilthey terhadap Studi Al-Qurán”, *Jurnal Islamia*, Vol. III, No. 3, 2008.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Barid, Siti Barorah, dkk. *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Sastra Universitas Gajahmada, 1999.
- Bleicher, Josef, *Hermeneutika Kontemporer*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Dilthey, Wilhem, “Hermeneutic of the Human Sciences”, dalam Muller-Vollmer. K. ed., *The Hermeneutics Reader*, Oxford: Basil Blackwell, 1985.
- Ebeling, “hermeneutik”, RGG, III, 1959, ; dalam Mamat S. Burhanuddin, *Hermeneutika Al-Qur’an ala Pesantren, Analisis terhadap Tafsir Marah Labid Karya KH. Nawawi Banten*, Yogyakarta: UII Press, 2006.
- Fithri, Widia, “Kekhasan Hermeneutika Paul Ricoeur”, *Jurnal Tajdid*, Vol. 17, No.2, November 2014.
- Hadi, Abdul W.M. *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas*, Yogyakarta: Mahatari, 2004.

- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*. Ed. 1, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hamidi, Jazim, *Hermeneutika Hukum Sejarah, Filsafat, dan Metode Tafsir*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Hardiman, F. Budi, "Hermeneutik; Apa Itu?", *Jurnal Basis*, Vol. IX, No.3, 1990.
- Ibnu 'Aqil, Bahaud Din Abdullah, *Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil*, Terj. Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Ismawati, Esti, *Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Jean Grondlin, *Introduction to Philosophical Hermeneutics*, Yale: Yale University Press, 1994.
- Karl R Popper. *The Logic of Scientific Discovery Logika Penemuan Ilmiah*, terj. Saut Pasaribu & Aji Sastrowardoyo, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Komaruddin Hidayat, *Wahyu di Langit Wahyu di Bumi, Doktrin dan Peradaban Islam di Panggung Sejarah*, Jakarta: Penerbit Paramadina, 2003.
- Kuntoro, Adi, dkk. *Model Pendidikan Karakter di Universitas Sanata Dharma*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Latifi, Nasrul Yulia , "Cerpen "Rembulan di dasar Kolam" Karya Danarto dalam Hermeneutik Paul Ricoeur", *Jurnal Adabiyat*, Vol. IX, No.2, Desember 2010.
- Ma'arif, Syamsul, M, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII karya Dr.D. Hidayat, Maman Abdul Djalil dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah", Yogyakarta: PPs UIN Suna Kalijaga, 2012.
- Munasib, "Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qiraah ar-Rasyidah", Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Ormiston, Gayle L. dan Alan D. Schrift ed, *The Hermeneutic Tradition*, ttp,: t.p., t.t.,
- Palmer, E Richard, *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleimacher, Dilthey, Heideger, and Gadamer*, Envaston: Northwestern University Press, 1969.

- Permata, Ahmad Norman , "Hermeneutika Fenomenologis Paul Ricoeur" dalam Paul Ricoeur, *Filsafat Wacana: Membelah Makna Dalam Anatomi Bahasa*, terj. Musnur Hery Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Purba, *Pengelolaan Lingkungan Sosial : Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002.
- Qasim, Ibnu Ummi, *Taudih al-Maqasid wa al-Masalik bi asy-Syarhi Alfiyyah Ibnu Malik*, Juz 1 Dar al-Fikri al-Arabi, 2008.
- Rahmadi, Takdir, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, Jakarta: Pustaka PT Raja Grafindo Persada ,2012.
- Ricoeur, Paul dalam, John B. Thomson Ed. *Hermeneutics and the Human Sciences, Essays on Language, Action and Interpretation*, Cambridge: Cambridge University, 1982.
- Ricoeur, Paul, *Hermeneutics and the Human Sciences*, Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Rohman, Saifur *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Penelitiandan Analisis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rohman, Saifur, *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Saenong, Ilham B. *Hermeneutik Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*, Jakarta: Teraju, 2002.
- Salim, Fahmi, *Kritik terhadap Studi Al-Qur'an Kaum Liberal*, Jakarta: Perspektif, 2010.
- Salim, Muhammad Ibrahim, *Syarh Diwan Asy-Syafi'I*, Mesir: Maktabah Ibn Sina, 1986.
- Schleiermacher, F. *Pemikiran Hermeneutika Dalam Tradisi Barat Reader*, Terj. Syahiron Syamsuddin, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga, 2011.
- Shofwan, Sholihuddin, *Maqhosid An-Nahwiyyah*, Jombang: Darul Hikmah, 2005.
- Situmorang, *Dalam Sajak W. Van Hooft*. Bandung: Graentage, 1983.
- Soekarso, Iskandar Putong, *Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sumaryono, E. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Tohe, Achmad. "Kerancuan Pemahaman antara Syi'ir dan Nadzam", *Jurnal Bahasa dan Seni*, No. 1, Th 31, Februari 2003.
- Triatmoko, Bambang "*Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur*", dalam *Majalah Driyarkara*, Vol. XVI, No. 2 Jakarta: STF Driyarkara, 1990.
- Wibowo, Sembodo Ardi, "*Analisis Semiotik Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Pendidikan Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*", Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Yahya Arif, *asy-Syarhu 'ala Khutbatu Ibnu Malik*, ttp.: t.p., t.t.
- <https://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1570>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.
- <http://kbbi.web.id/nazam>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.
- <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/09/presiden-jokowi-instruksikan-penguatan-pendidikan-karakter> diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.
- <http://rumahkitab.blogspot.co.id/2011/04/ibnu-malik-dan-karya-monumentalnya.html>, pada tanggal 20 Juli Agustus 2016, pukul 20.00.

Bait-Bait Nazam Alfiyyah yang Mengandung Nilai Pendidikan Karakter

- قَالَ مُحَمَّدٌ هُوَ ابْنُ مَالِكٍ ❧ أَحْمَدُ رَبِّي اللَّهُ خَيْرَ مَالِكٍ
- وَأَسْتَعِينُ اللَّهَ فِي أَلْفِيَّهِ ❧ مَقَاصِدُ النَّحْوِ بِهَا مَحْوِيَّةٌ
- بِالْجُرِّ وَالتَّنْوِينِ وَالنَّادَا وَالْ ❧ وَمُسْنَدِ لِلِاسْمِ تَمْيِيزُ حَصَلُ
- وَفِي اخْتِيَارٍ لَا يَجِيءُ الْمُنْفَصِلُ ❧ إِذَا تَأْتَى أَنْ يَجِيءَ الْمُتَّصِلُ
- فَارْفَعْ بِضَمٍّ وَأَنْصِبْ فَتَحًا وَجُرْ ❧ كَسْرًا كَذَكَرِ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسُرُّ
- وَأَجْزِمُ بِتَسْكِينٍ وَعَيْرُ مَا ذُكِرَ ❧ يَنْوُبُ نَحْوُ جَا أَخُو بَنِي نَمِرٍ
- وَهُوَ بِسَبْقِ حَائِزٌ تَفْضِيلًا ❧ مُسْتَوْجِبٌ ثَنَائِي الْجَمِيلًا
- وَلَا يَجُوزُ الْإِبْتِدَاءُ بِالنَّكَرَةِ ❧ مَا لَمْ تَفِدْ كَعِنْدَ زَيْدٍ نَمْرَةَ
- كَضَرْبِي الْعَبْدَ مُسِيئًا وَأَتَمُّ ❧ تَبْيِينِي الْحَقَّ مَنْوُطًا بِالْحِكْمِ
- وَعَامِلُ الْحَالِ بِهَا قَدْ أُكِّدَا ❧ فِي نَحْوِ لَا تَعَثْ فِي الْأَرْضِ مُفْسِدًا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mohammad Mosaddiq Ma'as
Tempat/tgl lahir : Yogyakarta, 20 Mei 1990
Alamat Rumah : Jl. Babadan no. 3 Plumbon, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta.
No. Hp : 085643142952
Email : elmaasyaja@gmail.com
Nama Ayah : Drs. H. Bakrim Ma'as
Nama Ibu : Dra. Hj. Enni Hardiati
Nama Istri : Lutfiyah Azizah, S.Hum
Nama Anak : Fateema Adya An-Nafi'ah
Muhammad Hamka Al-Mubarak

B. Riwayat Pendidikan

1. SDI Raudhatul Jannah Payakumbuh Sumbar, Tahun Lulus 2002
2. PM Darul Qiyam Gontor 6 Magelang, Tahun 2003-2007
3. MAN I Yogyakarta, Tahun Lulus 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2013

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Mohammad Mosaddiq Ma'as